

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinamika kehidupan memang tidak bisa terlelakkan, namun hanya orang-orang yang cerdas dan tabahlah yang akan mampu melewati semua dinamika kehidupan tersebut, karena tanpa dengan semua itu maka akan sangat mudah terjebak dan terperangkap olehnya, sehingga pada akhirnya akan terpuruk dan terus terbelenggu dengan semuanya. Semakin hari dinamika kehidupan ini semakin meningkat, seperti banyaknya musibah yang dihadapi, kebutuhan hidup yang semakin meningkat yang imbasnya akan membuat dan menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya, kemudian yang lebih parah dan tentunya sangat membuat takut adalah kemerosotan nilai moral generasi yang semakin hari semakin memprihatinkan.

Kehidupan generasi akhir-akhir ini seharusnya dapat membuat semua berfikir dan berusaha untuk mengulanginya. Permasalahan kehidupan merupakan suatu permasalahan yang telah lama muncul seiring dengan sejarah perkembangan kehidupan manusia. Namun sekarang ini, sifat kehidupan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang ia pimpin.

Tidak ada kelompok manusia dalam kehidunya yang tidak mempunyai kehidupan. Bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan dimana manusia hidup bermasyarakat memerlukan pimpinan di antara mereka dalam rangka menganalisis dan mengkoordinasikan segala aktivitasnya dalam upaya

memahami kebutuhan-kebutuhan demi kelangsungan hidupnya. keberadaan kehidupan dan kelompok pada dasarnya adalah usaha agar anggota dalam kelompok itu mampu membawa perubahan kehidupan masyarakat sehingga hal ini perlu adanya kegiatan dalam bidang pembangunan.

Kehidupan dalam pembangunan antara lain meliputi : kehidupan bidang pemerintah, bidang ekonomi, bidang pendidikan, serta pada usaha-usaha swasta dan lain-lain. Sementara kehidupan dalam masyarakat meliputi : kehidupan kelurahan atau desa, kehidupan LKMD. Keluarga kelompok tani, adat, dan agama.

Kenyataan yang dihadapi saat ini, khususnya di kecamatan kintom tidak semua masyarakat mampu menunjukkan potensinya dalam memberikan kontribusi yang positif bagi pelaksanaan pembangunan di kecamatan kintom. Dalam konteks ini hanya sebagian masyarakat yang telah mampu menunjukkan prestasi maksimal dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan di kecamatan kintom seperti : aktif dalam organisasi kepemudaan untuk meningkatkan peran serta masyarakat, sebagai panitia pelaksana dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Desa kecamatan kintom, sedangkan sebagiannya lagi cenderung melakukan berbagai kegiatan mengarah kepada hal-hal negatif yang dapat menghambat pelaksanaan pembangunan. Untuk itu dalam konteks ini sangat diperlukan adanya kegiatan pembinaan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan, sehingga dapat diperbaiki sisi negatif yang sering muncul sebagai konsekuensi dari usaha untuk mencari dan menemukan jati diri. Atas dasar pemikiran inilah memotivasi penulis untuk mengkaji masalah ini secara ilmiah penelitian yang di formulasikan dalam sebuah judul penelitian :

***”DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT KECAMATAN KINTOM  
KABUPATEN BANGGAI PADA ABAD KE XX ”***

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana dinamika kehidupan masyarakat Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai pada abad XX?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kehidupan masyarakat Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai pada abad XX

**1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

1. Penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang dinamika masyarakat kecamatan Kintom Kabupaten Banggai pada abad XX
2. Dilakukannya proses penelitian ini sebagai studi dinamika sosial masyarakat di Kecamatan Kintom dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada Pemerintah Kecamatan Kintom dengan tujuan pembangunan bangsa.